

PENERAPAN METODE IMPREST SYSTEM DALAM PENGELOLAAN KAS KECIL PADA UMKM "ES DEGAN KAJI TOPEK"

Erfi Lisdiana Suryani¹, Neza Putri Pratama², Sri Rahayuningsih³

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail : Erfilisdiana@gmail.com¹, pnesa414@gmail.com², srirahayuningsih@untag-sby.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Sistem Imprest dalam pengelolaan kas kecil di UMKM "Es Degan Kaji Topek". Metode ini digunakan untuk memastikan pengelolaan dana kas kecil terlaksana secara tertib, efisien, dan akuntabel. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik usaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM "Es Degan Kaji Topek" telah menerapkan sistem dana tetap (Sistem Imprest) dengan saldo kas kecil sebesar Rp500.000 setiap periode. Sistem ini membantu pemilik usaha mencatat transaksi kecil yang rutin dan meningkatkan transparansi keuangan. Kendala utama yang ditemukan adalah keterlambatan pencatatan transaksi akibat kesibukan pengelola kas, yang berpotensi mengurangi akurasi laporan keuangan. Solusi yang diterapkan meliputi pencatatan rutin, pemisahan dana pribadi dan usaha, serta penyimpanan bukti transaksi. Penerapan Sistem Imprest terbukti efektif dalam meningkatkan pengendalian internal dan tertib administrasi keuangan UMKM "Es Degan Kaji Topek".

Kata Kunci: Sistem Imprest, Kas Kecil, UMKM, Pengelolaan Keuangan.

Abstract

This study aims to analyze the application of the Imprest System method in managing petty cash at the "Es Degan Kaji Topek" MSME. This method is used to ensure that petty cash fund management is carried out in an orderly, efficient, and accountable manner. This study uses a qualitative descriptive approach with data collection through direct observation and interviews with business owners. The results show that the "Es Degan Kaji Topek" MSME has implemented a fixed fund system (Imprest System) with a petty cash balance of Rp500,000 each period. This system helps business owners record routine small transactions and improve financial transparency. The main obstacle found is the delay in recording transactions due to the busyness of the cash manager, which has the potential to reduce the accuracy of financial reports. The implemented solutions include routine recording, separation of personal and business funds, and storage of transaction evidence. The implementation of the Imprest System has proven effective in improving internal control and orderly financial administration of the "Es Degan Kaji Topek" MSME.

Keywords: Imprest System, Petty Cash, MSME, Financial Mngagement.

Article history

Received: November 2025
Reviewed: November 2025
Published: November 2025

Plagirism checker no 1324
Doi : prefix doi :
10.8734/musytari.v1i2.359
Copyright : author
Publish by : musytari



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kas merupakan alat yang di gunakan untuk membayar semua kebutuhan operasional suatu Perusahaan. Salah satu contohnya Petty Cah (kas kecil) adalah salah satu kas dalam bentuk uang tunai yang dipersiapkan perusahaan untuk melakukan pembayaran terkait pengeluaran dengan jumlah yang relatife kecil serta tidak praktis jika menggunakan cheque untuk pembayarannya. Es Degan Kaji Topek merupakan contoh UMKM yang tumbuh dari usaha kecil di depan rumah menjadi kedai minuman segar dengan pelanggan tetap sejak 2023. Menyajikan minuman kelapa muda gula murni dengan berbagai varian rasa, usaha ini menekankan pada kebersihan, harga terjangkau, dan kemudahan akses bagi masyarakat sekitar.

Dalam operasional harian, digunakan kas kecil dengan metode imprest system, yaitu sistem pengelolaan dana tetap yang diisi ulang sesuai jumlah pengeluaran. Seluruh transaksi dicatat dalam buku kas kecil sederhana yang mencakup tanggal, jenis pengeluaran, nominal, dan bukti transaksi jika ada. Sistem ini membantu mengontrol keuangan, memisahkan pengeluaran pribadi dan usaha, serta memudahkan penyusunan laporan keuangan. Kendala yang dihadapi adalah keterlambatan pencatatan akibat kesibukan, yang bisa berdampak pada akurasi data. Meski masih berskala kecil, penerapan sistem ini memberi fondasi kuat bagi pertumbuhan dan pengelolaan keuangan yang berkelanjutan.

Untuk mengatasi persoalan tersebut, diperlukan program pengabdian yang bertujuan untuk memperkenalkan dan menerapkan metode Imprest System dalam pengelolaan kas kecil. Imprest System merupakan metode pengelolaan kas kecil yang sederhana namun efektif, di mana jumlah dana kas kecil ditetapkan secara tetap dan hanya diisi kembali sebesar jumlah pengeluaran yang telah dilakukan. Metode ini telah terbukti membantu meningkatkan akuntabilitas dan efisiensi pencatatan keuangan bagi pelaku UMKM.

Metode ini dirujuk dari berbagai sumber ilmiah seperti jurnal-jurnal akuntansi dan studi kasus pengelolaan keuangan di UMKM yang menunjukkan efektivitas penggunaan Imprest System dalam meningkatkan ketertiban administrasi dan pencatatan kas kecil. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha secara sederhana namun efektif, khususnya dalam pengelolaan kas kecil. Manfaat yang diharapkan adalah terciptanya sistem keuangan yang lebih tertib, transparan, dan mudah dievaluasi, yang pada akhirnya dapat mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan usaha UMKM Es Degan Kaji Topek.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian UMKMUMKM Berdasarkan Undang Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah, 2008, UMKM merupakan bisnis perdagangan yang dibentuk oleh perseorangan, rumah tangga, atau badan usaha kecil dengan menjunjung konsep bisnisekonomi kreatif dalam rangka mendorong pembangunan perekonomian negara.

Pengertian Akuntansi

Menurut Bahri (2016:2) akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari segi isi dan berdasarkan standar yang diakui umum. Akuntansi dikatakan suatu seni karena diibaratkan beberapa pelukis hendak menggambar objek yang sama, maka pelukis tersebut akan menggunakan cara sesuai dengan kemampuannya dan minimal akan menghasilkan gambar sesuai dengan objek gambar. Begitu juga dalam akuntansi, para pelaku bisa membuat laporan sesuai dengan kemampuannya tetapi tetap berdasarkan pada standar akuntansi yang berlaku.

Menurut Setyowati, dkk (2016:1) akuntansi adalah suatu proses pelacakan, pencatatan, dan analisis terhadap biaya-biaya yang berhubungan dengan aktivitas suatu organisasi untuk menghasilkan barang atau jasa, salah satunya adalah transaksi yang berhubungan dengan aset.

Pengertian Kas Kecil

Menurut Priyati (2016:89) kas kecil merupakan uang tunai yang dapat diisikan atau disediakan untuk digunakan membayar tentang pengeluaran-pengeluaran yang nominalnya itu relatif sangat kecil. Pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan melalui dana kas kecil adalah pengeluaran-pengeluaran yang jumlahnya tidak besar, pengeluaran-pengeluaran lain dengan bank (dengan cek). Untuk keperluan pengeluaran dana jumlah kecil, entitas tidak mungkin melakukannya dengan menggunakan cek karena tidak efisien.

Untuk memenuhi kebutuhan pengeluaran kas dalam jumlah kecil entitas membentuk dana kas kecil. Jumlah dana kas kecil disesuaikan dengan kebutuhan entitas. Semakin besar ukuran entitas dan kebutuhan pengeluaran jumlah dana kas kecil besar, maka akan dibentuk kas kecil dalam jumlah besar. Tetapi untuk organisasi dengan ukuran kecil dan tidak banyak pengeluaran yang dilakukan, kas kecil yang dibentuk.

Pengertian Kas

Menurut Bahri (2016:23) kas merupakan uang tunai, cek atau alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Menurut Parso (2021:20) kas adalah uang tunai baik kertas maupun uang logam simpanan uang di bank yang setiap saat dapat diambil (simpanan giro) dan bentuk-bentuk lainnya yang mempunyai sifat seperti uang.

Menurut Martani (2012:120) kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan.

METODE PENELITIAN

Dalam sebuah penelitian dibutuhkan informasi serta data yang akurat dan relevan. Data dan informasi tersebut digunakan untuk menunjang hasil penelitian dengan cara terjun langsung ke lapangan. Sehingga jenis metode yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian pada

UMKM es degan kaji topek adalah jenis metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan peneliti yang berorientasi terhadap fenomena. Penelitian kualitatif memiliki sifat dasar kealamian. Penelitian yang menggunakan metode ini tidak dapat dilakukan melalui laboratorium maupun numerik, melainkan memperoleh data melalui lapangan (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2021).

Metode deskriptif kualitatif digunakan untuk menginterpretasikan objek sesuai dengan fakta yang ada dan tidak melebih lebihkan. Objek penelitian yang dipilih yaitu UMKM es degan kaji topek yang berlokasi di kota Sidoarjo, Jawa Timur. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerapan Metode Imprest System Dalam Ppengelolaan Kas Kecil Pada UMKM “Es Degan Kaji Topek””

Subjek utama dalam penelitian ini yaitu penerapan petty cash menggunakan metode imprest system yang terdapat pada UMKM es degan kaji topek yang berlokasi di Surabaya. Penerapan kas kecil adalah hal yang serius, terutama apabila terjadinya salah pencatatan yang dapat mengakibatkan tertundanya pembayaran. Hal ini dapat menjadi masalah yang kritis dan serius.

HASIL & PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN Dalam rangka meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan operasional, UMKM Es Degan Kaji topek menerapkan metode Imprest System dalam pengelolaan kas kecil (petty cash). Penerapan metode ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi pengeluaran kas kecil dicatat secara sistematis, akurat, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Penggunaan metode Imprest System dipandang mampu memperkuat mekanisme pengendalian internal serta mendukung transparansi keuangan pada transaksi yang bersifat rutin dan bernilai kecil. Pengelolaan kas kecil di Es Degan Kaji Topek, yang diimplementasikan dengan menggunakan metode Imprest System atau Dana Tetap Dalam pencatatan kas kecil akan dibuat ayat jurnal sesuai transaksi.

Tabel 1
Kas Kecil

Transaksi	Jurnal
Pengisian Dana Kas Kecil	Kas Kecil xx Kas xx
Transaksi Pembayaran	Tidak dijurnal
Pengisian Kembali	Beban.... xx Beban.... xx Beban.... xx Kas xx
Pengembalian Dana Kas Kecil	Kas xx Kas Kecil xx

Tabel 2
Kas Kecil

Penambahan Dana Kas Kecil	Kas Kecil xx Kas xx
Pengisian kembali (jika sampai akhir periode belum di lakukan pengisian Kembali, maka perlu di buat dalam jurnal penyesuaian	Beban.... xx Beban.... xx Beban.... xx Kas Kecil xx

Tabel 3
Contoh transaksi

Tanggal	Transaksi
01/0925	Dibentuk dana kas kecil sebesar Rp 500.000
02/09/25	Dibeli es batu & plastik kemasan sebesar Rp 45.000,00
04/09/25	Dibeli sirup & gula sebesar Rp 375.000

07/09/25	Dibayar ongkos kirim bahan kelapa muda sebesar Rp 25.000
09/09/25	Dibeli sendok dan sedotan sebesar Rp 20.000
15/09/25	Dibayar servis blender kecil sebesar Rp 70.000
20/09/25	Dibeli isi ulang galon air sebesar Rp 60.000
25/09/25	Dibeli tisu & pembersih sebesar Rp 35.000
28/09/25	Kas kecil diisi kembali sebesar Rp 310.000,00

Ditanya : Buatlah pencatatan jurnal kas kecil / petty cash ?

Jawaban :

Tabel 4
Pencatatan Jurnal Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
01/09/25	Kas Kecil	Rp 500.000	
	Kas		Rp 500.000
02/09/25	Tidak dijurnal		
04/09/25	Tidak dijurnal		
07/09/25	Tidak dijurnal		
09/09/25	Tidak dijurnal		
15/09/25	Tidak dijurnal		
20/09/25	Tidak dijurnal		
25/09/25	Tidak dijurnal		
28/09/25	Bahan Tambahan	Rp 375.000	
	Transport	Rp 25.000	
	Perlengkapan	Rp 20.000	
	Perawatan Alat	Rp 70.000	
	Kebutuhan Harian	Rp 60.000	
	Kebersihan	Rp 35.000	
	Kas		Rp 585.000

Tabel 4
Pencatatan Jurnal Kas Kecil

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo
01/09/25	Saldo awal kas kecil			Rp 500.000
02/09/25	Beli es batu & plastik kemasan		Rp 45.000	Rp 455.000

04/09/25	Beli sirup & gula		Rp 375.000	Rp 80.000
07/09/25	Ongkos kirim bahan kelapa muda		Rp 25.000	Rp 55.000
09/09/25	Beli sendok dan sedotan		Rp 20.000	Rp 35.000
15/09/25	Servis blender kecil		Rp 70.000	-Rp 35.000
20/09/25	isi ulang galon air		Rp 60.000	-Rp 95.000
25/09/25	Pembelian tisu & pembersih		Rp 35.000	-Rp 130.000
28/09/25	Pengisian kembali kas kecil	Rp 310.000		Rp 180.000

PEMBAHASAN PENELITIAN

Setiap UMKM yang menjalankan usahanya tidak selalu melakukan transaksi dalam jumlah yang besar. Sehingga bisa saja UMKM melakukan transaksi dengan nominal yang kecil, namun memiliki intensitas yang cukup sering. Setiap uang yang digunakan perlu dimasukkan pada pembukuan yang berfungsi meringankan kerja akuntan untuk melakukan pencatatan keuangan. Pembukuan yang dimaksud adalah pembukuan petty cash.

Pengelolaan kas kecil yang diimplementasikan pada UMKM “Es Degan Kaji Topek” yang berlokasi di Sidoarjo yaitu menggunakan metode imprest system atau dana tetap. Dimana, pada metode ini setiap jumlah saldo petty cash akan selalu sama untuk tiap periodenya. “Es Degan Kaji Topek” telah menyepakati saldo petty cash dengan nominal Rp. 500.000,- pada setiap periodenya. saldo petty cash Pada “Es Degan Kaji Topek” digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan dengan jumlah nominal yang relatif kecil serta rutin.

Pengisian kembali saldo petty cash dilaksanakan setiap kali saldo dana petty cash yang dimiliki telah hampir habis menggunakan metode imprest fund atau dana tetap. Dimana, pada metode ini setiap jumlah saldo petty cash akan selalu sama untuk tiap periodenya. Pada UMKM “Es Degan Kaji Topek” telah menyepakati saldo petty cash dengan nominal Rp. 500.000,- pada setiap periodenya. saldo petty cash pada “Es Degan Kaji Topek” digunakan untuk mendanai aktivitas operasional perusahaan dengan jumlah nominal yang relatif kecil serta rutin. Pengisian kembali saldo petty cash dilaksanakan setiap kali saldo dana petty cash yang dimiliki telah hampir habis.

Konflik keterlambatan pencatatan, konflik keterlambatan pencatatan muncul dari pihak pemilik dengan pihak manajemen yang memiliki perbedaan kepentingan serta informasi yang dimiliki. Pada pengelolaan kas kecil yang menerapkan imprest system, petugas kasir kas kecil ini terkadang mengalami kesibukan, sehingga menunda pencatatan transaksi yang menyebabkan terganggunya proses penerapan kas kecil pada metode imprest system.

Untuk menangani permasalahan pengelolaan keuangan yang mengalami keterlambatan pencatatan dalam kas kecil yaitu dengan memisahkan keuangan pribadi dimana kasir ini harus mencatat transaksi dan memisahkan secara disiplin, menyimpan bukti transaksi dimana hal ini sejalan dengan proses akuntansi, dan membuat laporan secara rutin. Konflik keterlambatan pencatatan ini memang terlihat sepele, namun dampaknya sangat serius jika pencatatan kas kecil tidak dilakukan segera, karena hal ini dapat menyebabkan pencatatan transaksi yang tidak

relevan, Serta risiko lupa dapat menjadikan data keuangan tidak akurat dan mengganggu pengambilan keputusan dalam UMKM.

Informasi pada UMKM “Es Degan Kaji Topek” terhadap pengelolaan petty cash yang menggunakan metode imprest system telah dikumpulkan oleh penulis serta diuraikan sebagai berikut:

1. Penetapan batas saldo petty cash

Pada saat pembentukan petty cash, bagian akuntan “Es Degan Kaji Topek” harus menetapkan jumlah saldo yang dimiliki kas kecil dengan menggunakan pertimbangan yaitu disesuaikan dengan kebutuhan operasional perusahaan dengan jangka waktu 1 bulan lamanya. “Es Degan Kaji Topek” menetapkan saldo kas kecil yang dimiliki oleh UMKM-nya dengan nominal Rp. 500.000,-

2. Pemegang dan pengelola saldo petty cash

Setelah ditetapkannya jumlah dana yang dimiliki kas kecil. Hal berikutnya yang dilakukan oleh bagian kasir “Es Degan Kaji Topek” adalah melakukan pencatatan dalam pembelian dan pengeluaran transaksi. Fungsi dari petty cash yaitu digunakan untuk melakukan transaksi yang bersifat kecil dan rutin, sehingga dibutuhkan karyawan yang memahami dan mengerti tentang pengelolaan kas kecil. Maka dengan itu, “Es Degan Kaji Topek” menunjuk ibu fitria sebagai kasir yang memiliki tanggung jawab terhadap pengelolaan kas kecil “Es Degan Kaji Topek”

3. Penggunaan petty cash

Kasir hanya dapat mengeluarkan dana petty cash untuk transaksi pembayaran yang mencantumkan bukti serta sesuai dengan keperluan UMKM. Setelah itu kasir kas kecil membuat rekapan di buku tulis oleh penrima reimburse.

4. Pengisian kembali petty cash

“Es Degan Kaji Topek” menggunakan metode imprest system dalam pengelolaan dana kas kecilnya. Sehingga saat akan mengajukan pengisian saldo petty cash kepada bagian kasir harus menyerahkan bukti laporan kas harian dan dilampirkan bukti pengeluaran maupun catatan pada buku tulis.

Tujuan dari dibentuknya petty cash pada umumnya yaitu menangani permasalahan pembelian dan pengeluaran pada UMKM dengan nominal relatif kecil dan didasarkan cara-cara berikut:

1. Mendanai pembayaran dengan biaya kecil dan bersifat mendadak, serta tidak efisien dan ekonomis menggunakan cek.
2. Membiayai adanya kebutuhan pembelian dan pengeluaran maupun suatu hal lain yang membutuhkan dana mendadak dan tidak diduga sebelumnya.
3. Mengoptimalkan pelayanan kepada relasi bisnis pada UMKM dan meringankan beban Karyawan dalam relasi bisnis pada UMKM.

KESIMPULAN

Penerapan metode Imprest System pada UMKM “Es Degan Kaji Topek” terbukti membantu pengelolaan kas kecil menjadi lebih teratur, efisien, dan dapat dipertanggungjawabkan. Sistem dana tetap ini memastikan saldo kas kecil selalu berada pada jumlah yang telah ditentukan, sehingga memudahkan pengawasan dan pencatatan transaksi. Kendala yang dihadapi berupa keterlambatan pencatatan transaksi dapat diminimalkan dengan disiplin pencatatan harian, penyimpanan bukti pengeluaran, dan pemisahan dana pribadi serta usaha. Secara keseluruhan, metode Imprest System mampu memperkuat sistem pengendalian internal dan mendukung keberlanjutan keuangan pada usaha kecil seperti UMKM “Es Degan Kaji topek”.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriawan, M. A. (2022). Penerapan Sistem Kas Kecil Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Di Kawasan Kabupaten Serang. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 15(1), 52-60. <https://doi.org/10.46306/jbbe.v15i1.155>
- Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk KCU Magelang. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 65-73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i1.285>
- Dewi, K. I. K., Narindra, A. A. N. M., & Prasetyani, N. M. W. (2023). Penerapan Kas Kecil (Petty Cash) Guna Menunjang Efektivitas Operasional Pada Perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 236-242.
- Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., M. S. . (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*.
- Hilaliyah, S. P. (2016). *E. Modul Paket Keahlian Perbankan SMK - Pengelolaan Kas*.
- Hutabarat, T. M., Purba, D. H. P., & Simanjuntak, G. Y. (2023). Analisis Penerapan Akuntansi Kas Kecil Dalam Menunjang Efektifitas Pengelolaan Kas Kecil Pada Pt Nusa Pusaka Kencana. *METHOSIKA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 6(2), 170-175. <https://doi.org/10.46880/jsika.vol6no2.pp170-175>
- Jurnal Sekretaris Dan Manajemen, 3(2), 233-240. <https://doi.org/10.31294/widyacipta.v3i2.6369>
- Ma'rifah, I., & Komariyah, F. (2022). Analisis Prosedur Dana Kas Kecil Pada Cv Asih Jaya. *Jurnal Revenue : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 59-64. <https://doi.org/10.46306/rev.v3i1.96>
- Karlina, E., Ariandi, F., Humaeroh, S. D., & Martiwi, R. (2019). Analisis Pelaksanaan Pencatatan Petty Cash (Kas Kecil) Pada PT MNI Entertainment Jakarta Pusat. *Widya Cipta: Putri Amelia Pasaribu*. (2022). Penerapan Petty Cash Dengan Metode Imprest Fund Pada STPK Matauli Tapanuli Tengah. *Jurnal Manajemen Riset Inovasi*, 1(1), 112-117. <https://doi.org/10.55606/mri.v1i1.637>
- Savsavubun, R. V, Saerang, D. P. ., & Hendrik, G. (2021). Analisis Sistem Kas Kecil (Petty Cash) Pada Perusahaan Listrik Negara (Persero) Unit Induk Pembangunan Sulawesi Bagian Utara. *Jurnal EMBA*, 9(4), 904-912.
- Suhendro, Dedi, Windarto. Agus Perdana, & Wanto, Anjar. (2021). pelatihan penyusunan kas kecil (petty cash) menggunakan metode imprest dan fluktuasi untuk meningkatkan pembelajaran. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 33-38.
- Syahada, A. (2022). Pengaruh Auditor Switching, Professional Fee dan Company size terhadap Kualitas Audit. 1976, 9-29.

Wulandari, F. R., & Khabibah, N. A. (2020). Analisis Pengelolaan Dana Kas Kecil pada PT

Wulandari, P., & Epi, Y. (2021). Analisis Perlakuan Akuntansi pada Kas Kecil PT. Kallista Alam Kantor Medan. Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA), 1(1), 1- 17.